

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the differences in the analysis results of the Grover model and the Altman model, to determine and analyze the differences in the analysis results of the Grover model and the Zmijewski model, to determine and analyze the differences in the analysis results of the Altman model and the Zmijewski model, and to find out which prediction model is the most accurate in predicting bankruptcy in oil and gas sector companies listed on the BEI.

The research was conducted using a comparative quantitative approach with sample selection using purposive sampling. Data analysis uses the formula for each bankruptcy model which is then carried out by normality testing and hypothesis testing using the paired sample t-test and accuracy and error level tests.

The conclusions of this research are (1) based on the paired sample t-test, there is a significant difference between the Grover model and the Altman model, (2) based on the paired sample t-test, there is a significant difference between the Grover model and the Zmijewski model, (3) based on the paired sample t-test, there is a significant difference between the Altman model and the Zmijewski model, and (4) the Grover model is the most accurate model with an accuracy rate of 84,44% with an error rate of 15,6%.

Keywords: *bankruptcy, Grover model, Altman model, and Zmijewski model.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil analisis model Grover dengan model Altman, untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil analisis model Grover dengan model Zmijewski, untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan hasil analisis model Altman dengan model Zmijewski, serta untuk mengetahui model prediksi manakah yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan rumus masing-masing model kebangkrutan yang kemudian dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis dengan uji *paired sample t-test* dan uji tingkat akurasi dan error.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) berdasarkan uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan signifikan antara model Grover dengan model Altman, (2) berdasarkan uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan signifikan antara model Grover dengan model Zmijewski, (3) berdasarkan uji *paired sample t-test* terdapat perbedaan signifikan antara model Altman dengan model Zmijewski, dan (4) model Grover merupakan model yang paling akurat dengan tingkat akurasi 84,44% dengan tingkat error 15,6%.

Kata kunci: kebangkrutan, model Grover, model Altman, dan model Zmijewski.